

Pemberdayaan Dendeng Daun Singkong Terhadap Peningkatan UMKM di Kampung Jatidatar Mataram

Lailatul Munawaroh¹, Habib Shulton Asnawi², M.Muslih³, Ilham Wahyudin⁴, Alfin Almustajab⁵, Karismatul Syari'ah⁶, Sari Safitri⁷, Afifah Asma⁸, Indah Saputri⁹, Salma Roidah¹⁰, Alfina Damayanti¹¹, Adi Bimantoro¹², Nur Hidayati¹³

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12) Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

Email : alfinmustajab123@gmail.com

Received : 20-06-2024

Revised : 30-06-2024

Accepted : 29-07-2024

Abstract

This research discusses community empowerment in the use of cassava leaves to make processed food in the form of beef jerky. This community empowerment was carried out together with the Women's Farming Community in Jatidatar Village, Mataram. This mentoring program aims to enable people to gain skills and theoretical understanding in processing cassava leaves into beef jerky and how to package them into products that have selling value and can market the products that have been produced through social media. Apart from that, by using cassava leaves, the community will get a solution in utilizing the abundant cassava plants and in improving the community's economy. The focus of this article's study is How does empowering cassava leaf jerky increase MSMEs in Jatidatar village, Mataram and product marketing through digital marketing? The service research method or strategy used in this program is the Asset-Based Community Development (ABCD) method. The ABCD method is a community service approach that is oriented towards providing the community with the power to recognize and utilize all the advantages and assets it has for the benefit of the community. The results of this research are that the assisted communities can independently make beef jerky from processed cassava leaves which is nutritious and has sales value. The assisted community can market the products produced through social media and the products from this assistance can be marketed widely so that they can increase MSMEs in Jatidatar Village.

Keywords: Empowerment, Cassava Leaves, Jerky, Digital Marketing

A. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk ke dalam bagian penting dari perekonomian suatu daerah. Pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran tersendiri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan angka kemiskinan suatu negara. Pengembangan dan pertumbuhan sektor UMKM seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan



© The Author(s). 2018 Open Access This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made.

suatu negara, terkhusus bagi negara-negara yang memiliki income perkapita dalam kategori rendah. Saat ini industri UMKM di Indonesia menghadapi situasi sulit di tengah perkembangan industri yang semakin kompleks. Persaingan semakin ketat seiring dengan derasnya arus perdagangan bebas yang membuat kompetisi antar industri muncul dari segala penjuru baik regional, domestik, maupun global. (Wibowo et al., 2015)

Kampung Jatidatar Mataram adalah salah satu Kampung yang berada di Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Kampung Jatidatar Mataram terdiri dari tujuh dusun yaitu Dusun Jati Mulya, Dusun Jati Rejo, Dusun Jati Waras, Dusun Jati Sari, Dusun Jati Luhur, Dusun Jati Roto dan Jati Mekar. Kondisi sumber daya alam berupa tanah di Kampung Jatidatar Mataram pada umumnya cukup baik, sebagian besar tergolong subur dan dimanfaatkan untuk usaha dibidang perkebunan, peladangan, perumahan dan lain - lain. Matahari selalu bersinar sepanjang tahun yang membuat berbagai macam tumbuhan dan hewan dapat hidup di desa ini. Oleh karena itu sebagian penduduk menghasilkan pendapatan yakni dari pertanian. Pertanian di Kampung Jatidatar Mataram yang ditanami oleh masyarakat berupa padi, jagung, karet dan singkong.

Daun singkong (*Manihot utulisima*) merupakan salah satu sayuran yang rasanya pahit dan tidak enak. Akan tetapi daun singkong mengandung banyak sekali nutrisi penting. Masih banyak yang belum mengetahui bahwa daun singkong ini memiliki kandungan yang kaya akan asam amino esensial, vitamin dan juga protein yang sangat baik bagi tubuh manusia. Protein nabati yang terkandung di dalam daun ini berguna untuk dijadikan unsur yang bisa menjadi sistem komponen pembentuk enzim dan membangun sel tubuh. (Septiandika et al., n.d.)

Daun singkong memiliki segudang kandungan yang baik untuk tubuh. Namun masih banyak masyarakat khususnya di Kampung Jatidatar Mataram yang tidak memahami hal tersebut sehingga banyak masyarakat yang memiliki perkebunan singkong tetapi tidak mengerti cara memanfaatkan dan mengolah daun singkong tersebut menjadi makanan yang mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan serta memiliki nilai jual tinggi. Untuk meningkatkan UMKM secara ekonomi maka perlu dilakukan program pendampingan masyarakat dengan memanfaatkan daun singkong menjadi makanan sehat yang disebut sebagai "De Untela". De Untela adalah daun singkong yang diproses dan diolah sehingga menjadi sebuah dendeng. Biasanya dendeng merupakan olahan makanan dengan bahan dasar utamanya berupa daging. Dendeng mempunyai tekstur seperti lempengan yang pada umumnya terbuat dari daging yang diolah dengan bumbu dan gula yang memiliki rasa pedas dan manis yang khas dan dapat disimpan beberapa minggu pada suhu kamar.

Daun singkong menjadi salah satu tanaman alternatif yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan dasar pembuatan dendeng. Menurut Alfuruqi (2021), Dendeng daun singkong menjadi alternatif dalam mengkonsumsi sayuran yang mengandung protein, mineral, vitamin dan serat yang baik untuk perkembangan anak-anak yang tidak suka mengkonsumsi sayuran (Rahayu, 2019). Penderita hipertensi juga bisa

mengonsumsi dendeng daun singkong karena memiliki nutrisi yang dapat mencegah naiknya tekanan darah tinggi. Ahmad Alfaruqi et al., “‘Dendeng Healthy’ Olahan Vegetarian Daun Singkong Oleh Mahasiswa Kukerta Desa Lipatkain Selatan ‘Dendeng Healthy’ Vegetarian Processed By Cassava Leaves By Kukerta Student Of Lipat Kain Selatan Village” 3, no. 1 (2021): 14–20.

Masyarakat Kampung Jatidatar Mataram memiliki tanaman singkong yang melimpah tetapi belum optimal dalam unsur produksinya. Daun singkong biasanya hanya diolah menjadi makanan berkuah seperti sayur gulai, tumis dan lain sebagainya bahkan seringkali daunnya berakhir menjadi pakan ternak dan hanya umbinya saja yang diolah menjadi makanan. Pemanfaatan daun singkong sebagai dendeng olahan vegetarian yang baik untuk tubuh dan bernilai positif bagi masyarakat. Pemanfaatan daun singkong menjadi De Untela juga dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan secara ekonomi, mengingat dendeng yang berbahan baku daging biasanya memiliki harga yang mahal.

Dari hasil telaah pustaka ditemukan beberapa hasil penelitian yang sejenis. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Richard Andreas Sunardi, Utary Pramesti Rahayu, Momi Oktaviani Saputri. Judul penelitian “*Pelatihan Pemanfaatan Daun Singkong Menjadi Dendeng Bagi Kelompok Penerima Program Keluarga Harapan*”. Daun singkong dikenal sebagai bahan makanan yang dianggap biasa dan membosankan oleh masyarakat yang tidak begitu menyukainya terkhusus di kalangan anak-anak. Apalagi daun singkong biasanya yang hanya dimanfaatkan sebagai makan ternak saja, harus ada kreasi olahan baru yang berasal dari daun singkong yang membuat tampilan luarnya dipandang menarik sehingga membuat orang tergugah untuk memakannya. Olahan dari daun singkong dapat juga dikreasikan menjadi jenis makanan-makanan yang lebih modern seperti dendeng sehingga hal ini dapat berdampak pada nilai jual daun singkong yang semakin tinggi jika diproduksi menjadi olahan makanan yang menarik dan unik seperti ini. (Reswita et al., 2023)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Diah Anugrah Dipuja, Bagaspati L Sadewa, Anggi Nur Azka Rahma (Diah Anugrah Dipuja, 2023) Judul penelitian “*Sosialisasi Pengolahan Produk Dendeng Daun Singkong Dan Nugget Udang Sebagai Potensi Usaha Masyarakat Kelurahan Teluk Makmur*”. Tujuan dari pengabdian ini adalah tanaman singkong dan pada sektor perikanan berupa udang dapat diolah menjadi olahan yang kreatif dan inovatif, dimana olahan nya berupa dendeng organik dan nugget udang. Diharapkan ilmu yang diberikan akan membantu para kelompok UMKM untuk mendapatkan ide-ide produk jualan yang kreatif dan inovatif, meningkatkan status ekonomi masyarakat. Hasil dari penelitian ini dimana para masyarakat memberikan respon yang sangat antusias. (Diah Anugrah Dipuja et al., 2023)

Dengan adanya program Kuliah Kerja Sosial (KKS) yang diadakan oleh UMALA, maka kami selaku mahasiswa yang melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai pemenuhan mata kuliah wajib yakni melaksanakan program KKS pembuatan “De Untela” olahan vegetarian daun singkong. Tujuan adanya “De Untela” olahan vegetarian daun singkong oleh mahasiswa UMALA di Kampung Jatidatar Mataram ini

agar daun singkong berguna bagi masyarakat sebagai alternatif dalam pengelolaan makanan sehat berbahan dasar sayur yang mudah ditanam diperkarangan rumah serta mendapatkan informasi pengetahuan kandungan gizi dan keterampilan dalam mengolah daun singkong sebagai dendeng vegetarian. Pengolahan produk dendeng daun singkong ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi yang sederhana sehingga mudah untuk dikembangkan. Daun singkong yang mulanya hanya memiliki nilai jual yang rendah dapat menjadi produk makanan yang memiliki nilai jual yang tinggi dengan pengemasan yang kekinian dan pemasaran produk melalui media sosial sehingga target pemasaran semakin meluas sehingga diharapkan bisa meningkatkan UMKM di Kampung Jatidatar Mataram.

Adapun Target dan Luaran dari program pembuatan “De Untela” Olahan Vegetarian Daun Singkong ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat dampingan mampu membuat “De Untela” Olahan Vegetarian Daun Singkong secara perorangan atau berkelompok.
2. Masyarakat dampingan mampu melakukan pengemasan dengan baik dan higienis untuk meningkatkan nilai jual produk dan dapat mengembangkan usaha.
3. Masyarakat dampingan mampu memasarkan produk melalui media sosial sehingga pemasaran produk lebih meluas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang akan dijadikan pokok bahasan permasalahan dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan dendeng dengan bahan baku daun singkong?
2. Bagaimana strategi pemasaran UMKM dendeng daun singkong di Desa Jati Datar Bandar Mataram?

B. Metode

Program ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) sebagai metode atau strategi riset pengabdian. Metode ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang lebih menekankan pada pemanfaatan potensi dan aset yang sudah dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka. Berbeda dengan metode lain yang pada umumnya lebih menekankan pada masalah yang ada dalam masyarakat (Mukhlisin et al., 2023). Metode ABCD lebih memfokuskan untuk mengorganisir setiap aset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Metode ABCD juga tidak hanya memfokuskan hanya pada kelompok marginal saja, akan tetapi mencakup semua elemen yang memiliki potensi dan kekuatan positif di dalam masyarakat.

Dalam upaya peningkatan taraf kehidupan masyarakat harus dilaksanakan sedari awal untuk memahami apa saja yang menjadi potensi dan aset yang memiliki potensial untuk dikembangkan. Dengan memahami potensi dan aset, diharapkan masyarakat dampingan memahami dan bersemangat untuk ikut berperan aktif dalam mengembangkan kekuatan yang dimiliki sehingga mempunyai inisiatif dalam upaya pengembangan.

Dalam penggunaan metode ABCD peneliti melihat aset sumber daya alam yang dimiliki masyarakat dampingan memiliki potensi untuk dikembangkan. Peneliti melihat masyarakat dampingan memiliki perkebunan singkong yang sangat luas. Namun, kebanyakan masyarakat hanya akan memanfaatkan umbi dari tanaman singkong. Daun dari tanaman singkong banyak tidak termanfaatkan dengan baik atau hanya dijadikan makanan ternak. Aset daun singkong ini tentu perlu diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjadi olahan makanan salah satunya berupa dendeng daun singkong, yang apabila diproduksi dan dikemas dengan lebih modern akan menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Peran masyarakat dampingan dalam program ini menjadi hal yang sangat penting, karena dengan berperan aktif masyarakat dampingan dapat memanfaatkan daun singkong menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat lokal. Masyarakat dampingan dapat secara mandiri mengolah daun singkong menjadi dendeng dan menjadi actor di dalam penjualan dan pemasaran produk tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penyuluhan

Masyarakat dampingan akan terlebih dahulu diberikan penyuluhan sebagai pengantar dalam mentransfer pengetahuan terkait pemanfaatan daun singkong dan peningkatan pendapatan melalui produk inovasi. Masyarakat dampingan akan diberikan gambaran umum terkait manfaat apa saja yang akan mereka dapatkan jika produk yang mereka hasilkan dapat dipasarkan dan diterima oleh masyarakat luas. Masyarakat dampingan akan dijelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan citra suatu produk sehingga memiliki nilai jual dan bagaimana cara memasarkan produk melalui media sosial.

Kegiatan ini dilaksanakan di dusun 5 Kampung Jatidatar Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah Pada tanggal 24 Februari Tahun 2024.



Gambar 1 Penyuluhan Pemanfaatan Daun Singkong

2. Produksi

a. Menyiapkan Bahan :

1. Daun singkong 1 ikat (200gr daun singkong setelah direbus dan diperas)

2. Bawang merah 7 siung
3. Bawang putih 4 siung
4. Cabe rawit 4 buah
5. Baking powder 1sdt
6. Tepung kanji / Tapioka 100gr
7. Tepung terigu protein sedang 100gr
8. Garam halus 2sdt
9. Ketumbar bubuk 1sdt
10. Lada bubuk 1 sdt
11. Telur 2 butir
12. Penyedap rasa sapi 1 sdt
13. Minyak goreng sekitar 300-400 gram
14. Plastik kemasan
15. Stiker kemasan
16. Bumbu bubuk rasa balado
17. Bumbu bubuk rasa jagung manis

b. Alat yang digunakan :

1. Waskom
2. Pisau
3. Talenan
4. Penggilas
5. Wajan
6. Kompor
7. Sendok
8. Alat press pengemas
9. Timbangan
10. Panci kukusan
11. Nampan
12. Cetakan kue segi empat

c. Cara Pembuatan :

1. Petik daun singkong bagian atas dari tangkainya, cuci lalu tiriskan
2. Rebus secukupnya air dalam panci besar, lalu tambahkan minyak goreng dan baking powder. Fungsi baking powder agar daun singkong cepat empuk dan tidak menghitam saat direbus.
3. Masukkan daun singkong dengan tanpa menutup panci, aduk sesekali hingga daun singkong matang, rebus sekitar 7-10 menit. Angkat daun singkong yang sudah matang.
4. Siram daun singkong dengan air dingin dan peras sampai kesat, lalu tiriskan. Iris tipis daun singkong atau supaya lebih halus, Kalian bisa mencacah dengan menggunakan chopper atau memotong secara manual dengan pisau.
5. Haluskan semua bumbu sampai halus dan sisihkan.

6. Masukkan ke dalam wadah yaitu daun singkong yang sudah halus, tepung tapioka, tepung terigu, bumbu yang sudah Kalian haluskan, garam halus, ketumbar bubuk, telur, air, penyedap rasa dan aduk rata semua bahannya menggunakan tangan bersih sampai rata.
7. Panaskan kukusan dan cetakan ukuran 18x18 cm. Tuang dan ratakan sedikit minyak goreng ke dalam loyang supaya tidak lengket.
8. Masukkan adonan ke dalam loyang dan tekan-tekan sampai benar-benar padat. Kukus adonan sampai matang di dalam kukusan yang sudah mendidih. Kukus menggunakan api sedang selama 35 sampai 40 menit, lalu biarkan sampai dingin dan balik. Potong adonan menjadi 2 dan iris tipis-tipis dengan bentuk sesuai selera.
9. Gilas adonan satu-persatu sampai tipis dengan dilapisi plastik untuk Irisan yang masih tebal. Tempatkan irisan adonan di atas nampan, lalu jemur sampai benar-benar kering di bawah sinar matahari selama sekitar 4 sampai 5 jam.
10. Goreng adonan yang sudah kering atau simpan sebagai persediaan yang bisa tahan sampai 1 tahun.
11. Panaskan secukupnya minyak goreng untuk menggoreng, celupkan secukupnya irisan adonan ke dalam minyak panas. Goreng dengan menggunakan api sedang selama 2 menit sampai dendeng matang.
12. Tiriskan dendeng lalu masukkan dendeng ke dalam kemasan.
13. Beri bumbu perasa sesuai pesanan ke dalam kemasan secukupnya. Kocok kemasan hingga bumbu tercampur rata.
14. Rekatkan kemasan. Pastikan kemasan tertutup rapat.
15. Berikan logo pada kemasan. Produk siap dipasarkan.

Proses ini disampaikan secara langsung oleh narasumber yang berkompeten. Kemudian masyarakat dampingan melakukan praktek secara langsung pembuatan dendeng tersebut, mulai dari mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan hingga prosedur atau cara pembuatan dendeng.



Gambar: Kemasan "De Untela" Dendeng Olahan Daun Singkong

3. Pemasaran

a. Penerapan *product branding*

Merancang sebuah nama merek dagang merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran. Citra merek, logo dan desain sebuah produk dapat dikenal lebih luas dengan adanya *branding*. *Product branding* menghasilkan citra merek dan kesan yang menarik minat para konsumen. Apalagi di era digital, konsumen tidak hanya mempertimbangkan rasa sebuah produk tetapi juga estetika dari sebuah produk yang akan dibeli. Dalam pemberdayaan UMKM dibutuhkan *product branding* untuk meningkatkan popularitas dan kepercayaan konsumen atas produk yang dihasilkan. Desain logo dapat meningkatkan *brand image* di mata konsumen, yang mana citra terhadap merek berhubungan erat dengan preferensi konsumen terhadap suatu merek. De Untela merupakan nama yang telah disepakati bersama menjadi merek dagang dendeng daun singkong di Kampung Jatidatar Mataram. De Untela sendiri merupakan singkatan dari Dendeng Daun Qtela. Nama De Untela ini telah dipikirkan sedemikian rupa agar konsumen akan mengingat De Untela menjadi nama merek dagang yang khas dengan dendeng olahan daun singkong.



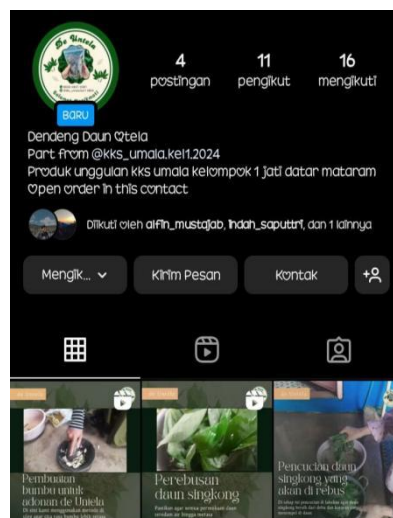
Gambar: Pamflet Pemasaran Produk



Gambar: Logo Pemasaran Produk

b. Pemasaran melalui digital marketing

Aplikasi di media sosial saat ini sudah tersedia mulai dari pesan instan hingga situs jejaring sosial yang menawarkan penggunaanya untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain antar penjual dengan konsumen. Aplikasi-aplikasi ini dapat digunakan dalam pemasaran melalui *digital marketing* untuk mengedarkan informasi online tentang pengalaman konsumen dalam mengonsumsi produk, dengan tujuan utamanya meraih *engagemasyarakat*. Adapun sasaran sosialisasi digital marketing ini adalah De Untela sebagai bentuk produk yang akan dikembangkan di Kampung Jatidatar Mataram. Pemasaran UMKM melalui media sosial bertujuan meningkatkan daya saing dan daya jual ke lingkup yang lebih luas. Cara ini dipilih karena dalam mengoperasikan media sosial ini sangat mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat dan tidak memberatkan dari sisi biaya pengeluaran bagi pelaku UMKM.



Gambar: Intragam Official De Untela

Program pendampingan masyarakat tentang pemberdayaan Dendeng Daun Singkong Terhadap Peningkatan UMKM di Kampung Jatidatar Mataram ini menghasilkan beberapa *follow up* diantaranya adalah:

1. Masyarakat yang telah mengikuti pendampingan akan diberikan video proses mengolah daun singkong menjadi dendeng agar dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan De Untela.
2. Masyarakat dampingan diberikan logo dan pamflet produk De Untela dalam bentuk link Canva yang bisa dirubah apabila diperlukan.
3. Masyarakat dampingan akan diserahkan akun Intragam yang bisa diakses untuk memasarkan produk melalui media social.

E. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) telah dilaksanakan berupa Pembuatan Dendeng Daun Singkong Di Kampung Jatidatar Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah dimana masyarakat dampingan diberikan penyuluhan terkait manfaat dari produk dendeng olahan daun singkong dan diajarkan cara pembuatannya. Dengan terlaksananya program ini, masyarakat benar-benar mengetahui, memahami dan menyadari bagaimana cara memanfaatkan daun singkong menjadi sebuah dendeng yang kaya akan manfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan program ini masyarakat dampingan dapat secara mandiri membuat dendeng dari olahan daun singkong dan dapat memasarkan produk melalui media sosial yang telah dibuat agar lapangan pemasaran menjadi lebih luas. Dengan peran aktif dari masyarakat dampingan tentu dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang lain dan hasil produk dari pendampingan ini dapat dipasarkan secara luas sehingga dapat meningkatkan UMKM di Kampung Jatidatar Mataram.

F. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Ma'arif Lampung melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) telah memberikan kesempatan kepada kami para mahasiswa untuk dapat terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat internal. Kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) KKS kelompok 1 Bapak Dr. Habib Sulthon Asnawi, S.H.I, S.H, M.H, N.L.P kami ucapkan terima kasih telah membimbing kami selama berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kepada kepala Kampung Jatidatar Mataram Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ibu Siti Aisyah kami ucapkan terima kasih telah mengizinkan kami mahasiswa KKS UMALA untuk berinteraksi kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Septiandika, Verto, Riska Nur Istiqomah, and Diska Cintya Veredila. "Marketing Strategy for Cassava Leaf Jerky Business Development in Efforts to Improve the Economy on a Home Industry Scale," n.d. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/issue/archive>.

- Silajadja, Muljanto, Pamela Magdalena, Trinandari Prasetyo Nugrahanti, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. "Pemanfaatan Media Sosial (Digital Marketing) Untuk Pemasaran Produk UMKM Utilization of Social Media (Digital Marketing) for MSME Product Marketing." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, no. 2 (2023).
- Muhammad Naufal Nazhif, Isna Nugraha, and Muhammad Naufal Nazhif. "Branding Umkm Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection" 7 (2023).
- Alfaruqi, A., Rahman, A. T., Alni, A. D., Amalia, D. I., Dwi Junia, E., Haryo, G., Fadillah, I., Arwandi, I. P., Yurbi, L., Khairani, N. M., & Sausan Pradita, T. (2021). "DENDENG HEALTHY" OLAHAN VEGETARIAN DAUN SINGKONG OLEH MAHASISWA KUKERTA DESA LIPATKAIN SELATAN "Dendeng Healthy" Vegetarian Processed by Cassava Leaves by Kukerta Student of Lipat Kain Selatan Village. 3(1), 14–20.
- Diah Anugrah Dipuja, Bagaspati L Sadewa, Anggi Nur AzkaRahma, Rahma Syahza, Reffi Devani, Syarifah Frisca Adelia Zafani, Difa Amalika Fadli, Mutia Agnes Amira Rosalin, Rayhan Dwi Nugraha Irawan, & Lans Adi Jusuf Hutabarat. (2023). Sosialisasi Pengolahan Produk Dendeng Daun Singkong Dan Nugget Udang Sebagai Potensi Usaha Masyarakat Kelurahan Teluk Makmur. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 160–168. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i4.1945>
- Mukhlisin, A., Afifuddin, M., & ... (2023). Advokasi Pranikah Pada Santri dalam Mencegah Fatalistik Ekonomi di Pondok Pesantren Wali Songo Lampung Tengah. *Pabitara: Jurnal ...*, 2(2), 133–138. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v13i1.1619.2>
- Rahayu, S. P. (2019). INTEGRASI TERNAK SAPI DAN UBI KAYU DALAM MENDUKUNG BIOINDUSTRI DI KALIMANTAN TIMUR Integration of Cattle and Wood Sweet In Support of BioIndustry In East Kalimantan. *Peternakan Lingkungan Tropis*, 2(September), 2019.
- Reswita, O., Badrudin, R., Putra Utama, S., Pertanian, F., & Bengkulu, U. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DENDENG DAN ANEKA OLAHAN DAUN SINGKONG DI DESA TALANG SEBARIS KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10).
- Septiandika, V., Nur Istiqomah, R., & Cintya Veredila, D. (n.d.). *Marketing Strategy for Cassava Leaf Jerky Business Development in Efforts to Improve the Economy on a Home Industry Scale*.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis strategi UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.
- Alfaruqi, A., Rahman, A. T., Alni, A. D., Amalia, D. I., Dwi Junia, E., Haryo, G., Fadillah, I., Arwandi, I. P., Yurbi, L., Khairani, N. M., & Sausan Pradita, T. (2021). "DENDENG HEALTHY" OLAHAN VEGETARIAN DAUN SINGKONG OLEH MAHASISWA KUKERTA DESA LIPATKAIN SELATAN "Dendeng Healthy" Vegetarian Processed by Cassava Leaves by Kukerta Student of Lipat Kain Selatan Village. 3(1), 14–20.
- Diah Anugrah Dipuja, Bagaspati L Sadewa, Anggi Nur AzkaRahma, Rahma Syahza, Reffi Devani, Syarifah Frisca Adelia Zafani, Difa Amalika Fadli, Mutia Agnes Amira Rosalin, Rayhan Dwi Nugraha Irawan, & Lans Adi Jusuf Hutabarat. (2023). Sosialisasi Pengolahan Produk Dendeng Daun Singkong Dan Nugget Udang Sebagai Potensi Usaha Masyarakat Kelurahan Teluk Makmur. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 160–168. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i4.1945>

- Mukhlisin, A., Afifuddin, M., & ... (2023). Advokasi Pranikah Pada Santri dalam Mencegah Fatalistik Ekonomi di Pondok Pesantren Wali Songo Lampung Tengah. *Pabitara: Jurnal ...*, 2(2), 133–138. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v13i1.1619.2>
- Rahayu, S. P. (2019). INTEGRASI TERNAK SAPI DAN UBI KAYU DALAM MENDUKUNG BIOINDUSTRI DI KALIMANTAN TIMUR Integration of Cattle and Wood Sweet In Support of BioIndustry In East Kalimantan. *Peternakan Lingkungan Tropis*, 2(September), 2019.
- Reswita, O., Badrudin, R., Putra Utama, S., Pertanian, F., & Bengkulu, U. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DENDENG DAN ANEKA OLAHAN DAUN SINGKONG DI DESA TALANG SEBARIS KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10).
- Septiandika, V., Nur Istiqomah, R., & Cintya Veredila, D. (n.d.). *Marketing Strategy for Cassava Leaf Jerky Business Development in Efforts to Improve the Economy on a Home Industry Scale*.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis strategi UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.